

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan dunia usaha umumnya, perusahaan yang berkembang menjadi perusahaan yang lebih besar. Sehubungan dengan itu perkembangan perusahaan tersebut, kegiatan-kegiatan yang ada dalam perusahaan menjadi bertambah banyak, baik jenis kegiatan maupun volume kegiatan yang dilaksanakan. Semua kegiatan di dalam perusahaan semacam ini akan merupakan kegiatan yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Jika gagal melaksanakan salah satu kegiatan akan mempunyai akibat terhadap kegiatan lainnya di dalam suatu bagian, maupun dengan bagian yang lainnya pula di dalam perusahaan.

Agar dapat mengetahui perusahaan berjalan sesuai dengan kriteria, maka pada saat sekarang ini setiap perusahaan dalam kegiatan operasionalnya memerlukan faktor-faktor prasarana. Faktor prasarana yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan output baik berupa barang maupun jasa. Faktor prasarana ini antara lain seperti Aset tetap yang nilainya cukup material dalam menunjang kelancaran kegiatan perusahaan guna pencapaian tujuan. Aset tetap adalah salah satu bagian utama dari kekayaan perusahaan yang berjumlah besar dan mengalami penyusutan dalam satu periode akuntansi (*accounting priod*). Menurut Mulyadi (2002:179) Aset tetap adalah “kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, Universitas Sumatera Utara mempunyai manfaat ekonomis lebih dari satu tahun, dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan, bukan untuk dijual kembali”.

Aset tetap itu dapat diperoleh dengan berbagai cara seperti membeli secara tunai, membeli secara kredit atau angsuran, pertukaran, penerbitan surat berharga, dibangun sendiri, sewa guna usaha atau leasing dan donasi. Cara perolehan Aset tetap tersebut akan mempengaruhi pencatatan harga perolehan semua Aset tetap yang dipergunakan di dalam perusahaan, baik yang masih baru dipakai maupun yang lama memerlukan biaya perawatan dan pemeliharaan agar manfaat Aset tetap tersebut sesuai dengan yang direncanakan perusahaan, oleh karena itu maka untuk aset tetap tersebut harus diadakan penyusutan sesuai dengan umumnya dan masa manfaatnya. Dalam menghadapi perkembangan usaha yang semakin maju sebuah perusahaan yang didirikan harus memiliki suatu tujuan agar dapat membuat perusahaan hidup dalam jangka waktu yang panjang, artinya perusahaan harus mempertahankan kelangsungan hidupnya melalui pencapaian tujuan. Jika perusahaan dikelola dengan baik, maka sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan oleh perusahaan tersebut.

Aset tetap yang digunakan dalam kegiatan normal perusahaan yaitu Aset yang mempunyai umur ekonomis yaitu lebih dari satu periode akuntansi. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pengolahan yang efektif dan kebutuhan yang sangat tepat dalam penggunaan, pemeliharaan maupun pencatatannya. Bersamaan dengan waktu nilai ekonomis suatu Aset tersebut sebaiknya dapat dibebankan secara tepat, dan salah satu cara menentukan metode penyusutan. Untuk itu perlu diketahui apakah metode penyusutan yang diterapkan oleh perusahaan telah Universitas Sumatera Utara memperhatikan perubahan nilai Aset tetap tersebut seperti yang ditulis oleh pendapat Carl S. Warren, James M. Reeve. dan Philip E. Fees (2005:395) "Penurunan harga

perolehan karena menurunnya kegunaan sejalan dengan berlakunya waktu dalam penggunaan disebut penyusutan (*Depreciation*)”

Dalam menghitung besarnya beban penyusutan yang dapat di bebaskan oleh suatu perusahaan dalam suatu periode Akuntansi , perusahaan dapat menggunakan metode –metode penyusutan berdasarkan ketentuan standar Akuntansi keuangan yang berlaku secara umum di gunakan secara konsisten sehingga laporan keuangan yang disajikan adalah wajar.

PT Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo merupakan sebuah perusahaan yang usahanya berg erak dibidang Jasa Keuangan yang berpinnsip syariah. Prinsip Syariah prinsip hokum islam dalam kegiatan perbankan (penyimpanan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha , kegiatan lainnya) berdasarkan fatwa yang di keluarkan oleh Lembaga Dewan Syariah (DSN) yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang Syariah.

Bank Syariah Bukopin juga merupakan Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah . Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalamlalu lintas pembayaran (UU No.21 tahun 2008 tentang perbankan Syariah)

Perusahaan ini melakukan penyusutan aset tetap dalam operasi perusahaan yang memiliki masa manfaat lebih dari satu periode Akuntansi serta tidak untuk di perjual belikan dalam operasi normal perusahaan sepanjang aset tersebut masih bisa di pakai.

Dari pengamatan penulis menilai bahwa penyusutan aset tetap dan penyusutan dalam Akuntansi adalah penyebaran biaya asal suatu aset tetap contohnya (Kendaraan, Peralatan Kantor, Peralatan Komunikasi , *Host & Server*,

Furniture, Elektronik, PC & Printer dan lain lain). Penerapan depresiasi akan mempengaruhi laporan keuangan termasuk penghasilan kena pajak suatu perusahaan . Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membahas masalah aset tetap ini dalam bentuk skripsi dengan judul “PENERAPAN AKUNTASI ASET TETAP DAN METODE DEPRESIASI PADA PT BANK SYARIAH BUKOPIN CABANG SIDOARJO”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan mengenai latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut Apakah Penerapan Akuntansi Aset Tetap dan rumusan Metode Depresiasi pada PT Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan Akuntansi Aset Tetap dan Metode Depresiasi pada PT Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo , Telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dan menambah pengetahuan dalam bidang pengelolaan aset tetap.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan mengenai perbedaan penghasilan yang diakibatkan oleh perbedaan penerapan metode penyusutan aset tetap berikut metode depresiasinya untuk semua orang yang membutuhkan ilmu dibidang sejenis

3. Bagi Pembaca

Menambah manfaat nyata sebagai referensi dan sumber informasi untuk penelitian selanjutnya,



1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka konseptual, dan model analisis data dalam menunjang penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang kerangka proses berpikir, pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, batasan dan asumsi penelitian, unit analisis, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang diskripsi obyek penelitian, diskripsi hasil analisis penelitian dan pembahasan, serta interprestasi penelitian yang dilakukan, sehingga ditemukan pemecahan atas masalah yang ada.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan atas pembahasan penelitian yang telah berlangsung serta masukan atau saran yang mungkin berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

